
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA STMIK
KAPUTAMA UNTUK BERWIRAUSAHA**

Indah Ambarita, Iis Joice Susanti Marpaung
STMIK KAPUTAMA

ABSTRAK

The objective of the study was to find out the factors that influence the interests of STMIK Kaputama students to become entrepreneurs. The study type used descriptive qualitative and explanatory survey research. The data sources of this research were primary and secondary data. The population in this study was 419 the students of STMIK Kaputama class of 2015 and 2016 who have taken entrepreneurship class, and 205 of them were used as the samples, taken by using proportional stratified random sampling technique. The data were gathered by conducting documentary study and distributing questionnaires. In this study the answers to closed questions would be measured using a Likert scale. The variables would be measured and translated into indicator variables, the indicators were used as benchmark for compiling instrument items which could be questions or statements. The analysis of the data used was descriptive analysis with a correlation regression analysis model using the SPSS program. The result of the study showed that the personality has a significant effect on interest of STMIK Kaputama students in entrepreneurship. Leadership has a significant effect on interest of STMIK Kaputama students in entrepreneurship. Environmental has a significant effect on interest of STMIK Kaputama students in entrepreneurship. Entrepreneurship education has a significant effect on interest of STMIK Kaputama students in entrepreneurship.

Keywords: *Minat mahasiswa; Kepribadian; Lingkungan; Kepemimpinan; Pendidikan Kewirausahaan*

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang terjadi di Indonesia yaitu angka pengangguran yang masih relatif tinggi. Jumlah angkatan kerja lebih besar dari pada kesempatan kerja yang tersedia sehingga banyak masyarakat Indonesia khususnya kaum muda semakin susah mendapatkan pekerjaan.

Salah satu upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha baru. Wirausaha baru dapat tercipta melalui pembekalan ilmu kewirausahaan, serta membentuk karakter wirausaha pada mahasiswa untuk memiliki orientasi bukan sebagai pencari kerja tetapi

bagaimana menciptakan lapangan kerja.

STMIK Kaputama sebagai salah satu perguruan tinggi di Kota Binjai sudah seharusnya menciptakan atmosfer yang dapat mendorong sikap mandiri bagi mahasiswa. Melalui pendidikan pada perguruan tinggi diharapkan dapat membentuk karakter wirausaha mahasiswa.

Menciptakan lulusan perguruan tinggi menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan mental yang kuat, kreativitas dan inovasi. Untuk membentuk karakter wirausaha dibutuhkan energi yang kuat, keberanian menanggung risiko, serta rasa percaya diri sehingga

mahasiswa mampu menangkap peluang-peluang yang ada di sekitarnya untuk menciptakan usaha sendiri. Hal inilah yang perlu ditekankan kepada mahasiswa supaya memiliki minat untuk berwirausaha.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha?
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha?
3. Apakah lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha?
4. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha?

Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi yaitu sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa STMIK Kaputama semester 6 (enam) dan 8 (delapan).
2. Mahasiswa STMIK Kaputama sebagai responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pada TA. 2018/2019.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor kepribadian terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor lingkungan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha.

Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kewirausahaan.
3. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengaplikasikan teori khususnya dalam bidang kewirausahaan.

TELAAH PUSTAKA

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Fuadi (2009), "Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras, atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa

takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.”

Menurut Alma dalam Putra (2012), bahwa terdapat 3 faktor yang berperan dalam minat berwirausaha tersebut yaitu:

1. Personal yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. David McClelland dalam Putra (2012) dalam bukunya *the achieving society* menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha.
2. *Sociological* yaitu menyangkut masalah hubungan dengan *family* dan hubungan sosial lainnya.
3. Environmental, yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana (2008) menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

David Mcllelland dalam Suryana (2008) mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi, dan insentif, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menguraikan, atau menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan atau objek penelitian yang sudah disebutkan hasilnya, kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Sugiyono, 2013). Sifat penelitian ini adalah penelitian menjelaskan atau dikenal dengan *descriptive explanatory*. Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada objek penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha.

Sumber data dalam suatu penelitian dapat diperoleh melalui 2 (dua) sumber data yaitu:

1. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner.
2. Data sekunder diperoleh melalui pengumpulan dokumen berupa data-data bagian Biro Administrasi dan Akademik Kemahasiswaan (BAAK) STMIK Kaputama.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan (*questionnaire*), studi dokumentasi, dan wawancara.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008). Populasi (N) yaitu mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 sebanyak 419 orang dan tingkat kesalahan (e) ditentukan sebesar 5%. Besarnya sampel dalam penelitian ini 205 orang yang sudah

mengambil dan lulus mata kuliah kewirausahaan.

HASIL

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan tentang pernyataan 33 butir pertanyaan kuesioner dengan menggunakan pengujian *Corrected Item-Total Correlation*, maka didapat hasil bahwa semua pernyataan kuesioner valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data diperoleh bahwa keseluruhan variabel penelitian telah memenuhi uji reliabilitas karena nilai Alpha Cronbach's variabel penelitian sudah lebih besar dari 0,60.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan signifikansi yang digunakan α : 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p dengan ketentuan sebagai berikut:

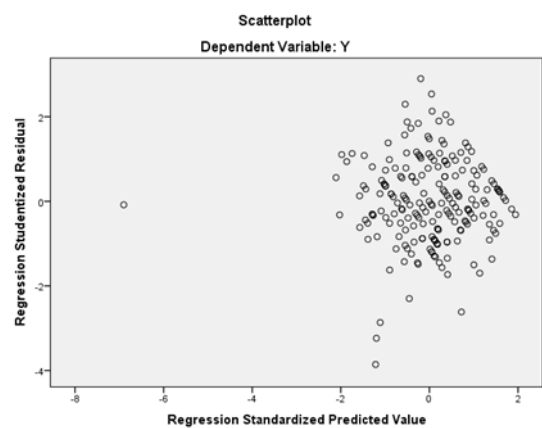
Jika nilai probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Jika nilai probabilitas $p < 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Hasil uji statistik Kolmogorov Sminov dapat dikatakan bahwa variabel Kepribadian (X_1), Kepemimpinan (X_2), Lingkungan (X_3), Pendidikan Kewirausahaan (X_4) dan Minat Berwirausaha (Y) sudah memenuhi syarat distribusi normal karena nilai signifikan $0,2 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk analisis.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan grafik *scatterplot* untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dengan dasar pemikiran sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, tidak ada pola yang jelas, serta titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas diuji dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* tidak kurang dari 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tidak lebih dari 10 sehingga model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

Dilihat dari kedua aspek di atas struktur model memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi R^2 yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel tak bebas secara simultan dalam menerangkan variasi variabel tak bebas amat terbatas. Nilai koefisien determinasi R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel tak bebas.

Tabel 1. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.684	2.727

a. Predictors: (Constant), X₁, X₂, X₃, X₄

b. Dependent Variable: Y

Diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.69, atau 69% yang artinya bahwa pengaruh variabel kepribadian, Kepemimpinan, Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel Minat Berwirausaha secara simultan sebesar 69%. Sementara, sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Secara Simultan (Uji-F)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk melihat secara bersama seberapa besar pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3316.881	4	829.220	111.522	.000 ^b
Residual	1487.100	200	7.435		
Total	4803.980	204			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X₁, X₂, X₃, X₄

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel kepribadian, kepemimpinan, lingkungan dan pendidikan kewirausahaan secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.844	2.311		1.230	.220
X1	.578	.080	.338	7.238	.000
X2	.351	.110	.149	3.195	.002
X3	.365	.063	.292	5.757	.000
X4	.548	.093	.293	5.886	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel bebas yakni variabel kepribadian, kepemimpinan, lingkungan dan pendidikan kewirausahaan berada di bawah 0.005. Dengan kata lain setiap variabel berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

1. Persamaan regresi $Y = -2.844 + 0.578X_1 + 0.351X_2 + 0.365X_3 + 0.548X_4 + e$ menyatakan bahwa tanpa pengaruh variabel $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 maka variabel Y dengan konstan akan bergerak cenderung turun sebesar 2,844 satuan.
2. Variabel X_1 (Kepribadian) dengan nilai 0,578 satuan yang berarti setiap kenaikan variabel Kepribadian sebesar satu satuan, maka variabel Minat Berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,578. Dengan kata lain, H_1 : Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha diterima.
3. Variabel X_2 (Kepemimpinan) dengan nilai 0,351 satuan yang berarti setiap kenaikan variabel Kepemimpinan sebesar satu satuan maka variabel Minat Berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,351. Dengan kata lain, H_2 : Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha diterima.
4. Variabel X_3 (Lingkungan) dengan nilai 0,365 satuan yang berarti setiap kenaikan variabel Lingkungan sebesar satu satuan maka variabel Minat Berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,351. Dengan kata lain, H_3 : Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha diterima.
5. Variabel X_4 (Pendidikan Kewirausahaan) dengan nilai 0,548 satuan yang berarti setiap kenaikan variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar satu satuan maka variabel Minat Berwirausaha juga akan meningkat sebesar

0,548. Dengan kata lain, H₄: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha.
2. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha.
3. Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha.
4. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Indah. dkk. 2018. **Pengantar Manajemen Wirausaha**. Ponorogo: Wade Group.
- Atmaja, Lukas Setia. 2009. **Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dirjen Dikti. 2013. **Kewirausahaan**. Jakarta: Modul Pembelajaran.
- Fuadi, Iski Fadli. 2009. **“Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal.”** Jurnal PTM Volume 9, Desember 2009, hlm 92-98.
- Lestari, Budi Retno & Wijaya, Trisnadi. 2012. **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI”**, Jurnal Ilmiah STIE MDP, volume 1, nomor 2, Maret 2012: hal 112-119.
- McClelland, David C. 2009. **Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs**. The achieving Society.
- Primandaru, Noormalita. 2017. **“Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa”**. Jurnal Economia, volume 13, nomor 1, April 2017: hal 68-78.
- Putra, Rano Aditia. 2012. **“Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha”**, Jurnal Manajemen FE UNP volume 0, nomor 01, September 2012.
- Rosmiati, Dkk. 2015. **“Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa”**. Jurnal JMK, volume 17, nomor 1, Maret 2015: hal 21-30.
- Saiman, Leonardus. 2014. **Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus**. Jakarta: Salemba Empat.

Santosa, Paulus Insap. 2018.
Metode Penelitian Kuantitatif.
Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.** Bandung: Alfabeta.

Suryana. 2008. **Kewirausahaan.**
Jakarta: Salemba Empat.

Umar, Husein. 2008. **Riset Sumber Daya Manusia.** Jakarta: SUN.